

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

A.1. Sejarah Desa

Desa Harekakaë merupakan salah satu desa yang berada Kecamatan Malaka Tengah. Terbentuknya Desa Harekakaë dimana pada bulan september 1999 Desa Harekakaë menerima banyak pengungsi dari Kabupaten Kovalima (Suai) dan Kabupaten Ainaro sebanyak 970 KK dengan jumlah Jiwa 4870 jiwa. Akibat membanjirnya pengungsi tersebut di Kecamatan Malaka Tengah desa Harekakaë maka pemerintah Kabupaten Belu melalui Disnakertrans Provinsi Nusa Tenggara Timur membuka transmigrasi lokal di Desa Harekakaë yakni di Harekakaë. Kapasitas tampung transmigrasi lokal di Harekakaë sebanyak 300 kk; 250 KK masyarakat lokal 50 KK pengungsi yang statusnya kawin campur.

Sementara itu Translok Harekakaë dipimpin oleh seorang KUPT dari Dinas Nakertrans Kabupaten Belu atas nama PATRISIUS MAU. Fasilitas lainnya menyangkut kantor desa, balai pertemuan sudah ada antara lain kantor KUPT, Balai pertemuan, kepala Pustu, rumah dinas KUPT dan 2 staf KUPT dan 2 (dua) unit gudang dan barak pengungsi 3 (tiga) unit. Struktur pemerintahan di KUPT Harekakaë sudah ada Kepala dusun RT, RW serta ketua lingkungan untuk urusan agama. Tahun 1999 – 2003, tepatnya pada bulan maret 2003 translok Harekakaë berubah status menjadi Desa Persiapan Harekakaë dengan Surat Keputusan Bupati Belu nomor : 140 / III / 2003.

Sesuai dengan Mekanisme maka untuk memimpin Desa Persiapan Harekaka, Kepala Desa Harekaka YONATHAS MAKARAEK (Alm) menunjuk saudara BENYAMIN OTTO, yang adalah ketua BPD Desa Harekaka. Pada tahun 2007 Desa Persiapan Harekaka berubah statusnya menjadi Desa Harekaka dengan dilantiknya BENYAMIN OTTO (Alm) menjadi Pejabat Desa Harekaka. Dan pada bulan juni tahun 2008 untuk pertama kalinya Desa Harekaka mengadakan pemilihan kepala desa dan Saudara LAURENSIUS BRIASERAN terpilih sebagai Kepala Desa Harekaka pertama dengan masa jabatan dari tahun 2008 hingga 2015. Tahun 2015 masa jabatan Pemerintah Desa Harekaka diambil alih oleh Camat Malaka Tengah Bapak VINSSENSIUS BABU, S.IP sebagai Penjabat Sementara Desa Harekaka hingga pada tahun 2016 bulan desember Desa Harekaka melakukan pemilihan kepala desa yang kedua dengan memilih Bpk. ALEKSANDER ULU TAEK sebagai Kepala Desa Harekaka yang kedua.

A.2. Keadaan Geografis Desa

A.2.a Kondisi Umum Geografis

Desa Harekaka terletak di Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka. Luas Desa Harekaka adalah 7,42 km. Desa Harekaka Sesuai dengan kondisi keberadaan wilayah Desa Harekaka antara lain luas lahan basah (sawah) seluas 592 ha, dan luas lahan kering (kebun) seluas 48 ha, tanah pemerintah seluas 8 ha dan pemukiman seluas 35 ha.

A.2.b Batas Wilayah

Secara geografis batas wilayah Desa Harekaka sebagai berikut :

- ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kamanasa
- ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Umakatahan
- ✓ Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kletek
- ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wehali

A.2.c Kondisi Iklim Desa Harekake

Desa Harekaka memiliki dua jenis musim yaitu musim penghujan dan musim panas. Musim penghujan biasanya dimulai dari Bulan November sampai dengan Bulan Juli, sedangkan musim panas biasanya pada Bulan Juli sampai pada Bulan Oktober.

A.3. Keadaan Sosial Ekonomi

A.3.a Jumlah Penduduk

Berdasarkan data monografis masyarakat Desa Harekake jumlah keseluruhan masyarakat Desa Harekaka adalah 2.029 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.019 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 1.010 jiwa.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Harekaka Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka Tahun 2018 Secara Keseluruhan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1.019
2	Perempuan	1.010
Total		2.029

Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018¹

¹ Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

Tabel 4.1 diatas menunjukkan jumlah penduduk Desa Harekaka secara keseluruhan ditahun 2018 berjumlah 2.029 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.019 jiwa dan perempuan sebanyak 1.010 jiwa.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Harekaka Berdasarkan Usia
Tahun 2018

No	Tingkatan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0-4	53	66	119
2	5-9	99	101	200
3	10-14	94	84	178
4	15-19	114	98	212
5	20-24	98	115	213
6	25-29	90	101	191
7	30-34	129	81	210
8	35-39	62	81	143
9	40-44	68	56	124
10	45-49	40	46	86
11	50-54	41	40	81
12	55-59	33	40	73
13	60-64	43	46	89
14	65-69	42	41	83
15	70-74	9	10	19
16	75+	4	4	8
Total		1.019	1.010	2.029

Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018²

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan usia di Desa Harekaka adalah 2.029 jiwa dengan jumlah usia 0-4 tahun sebanyak 119 jiwa, 5-9 tahun berjumlah 200 jiwa, 10-14 tahun berjumlah 178 jiwa, 15-19 tahun berjumlah 212 jiwa, 20-24 tahun berjumlah 213 jiwa, 25-29 tahun berjumlah 191 jiwa, 30-34 tahun berjumlah 210 jiwa, 35-39 tahun berjumlah 143 jiwa, 40-44 tahun berjumlah 124 jiwa, 45-49 tahun berjumlah 86 jiwa, 50-54 tahun berjumlah 81 jiwa, 55-59 tahun berjumlah 73 jiwa, 60-64 tahun

² Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

berjumlah 89 jiwa, 65-69 tahun berjumlah 83 jiwa, 70-74 tahun berjumlah 19 jiwa dan 75+ tahun berjumlah 8 jiwa.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Harekaka Berdasarkan Agama
Tahun 2018

No	Agama	Jumlah
1	Katolik	1.781
2	Kristen Protestan	146
3	Islam	102
4	Hindu	-
5	Budha	-
Total		2029

Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018³

Tabel 4.3 dibawah menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan kepercayaan agama yang dianut terdiri dari penduduk yang beragama Katolik sebanyak 1.781 orang, yang beragama Kristen Protestan berjumlah 146 orang dan yang beragama Islam berjumlah 102 orang, sedangkan yang beragama Hindu dan Budha 0.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Desa Harekaka Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1	SD	210	248	458
2	SMP	184	209	393
3	SMA	112	120	232
4	Perguruan Tinggi	35	39	74
Total		541	616	1.157

Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018⁴

³ Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

⁴ Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

Tabel 4.4. diatas menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Desa Harekake lebih didominasi oleh penduduk yang bersekolah di tingkat Sekolah Dasar dengan jumlah 458 orang. Jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan secara keseluruhan adalah 1.157 orang, sedangkan yang belum bersekolah berjumlah 444 orang, yang tidak tamat sekolah berjumlah 399 dan yang buta huruf berjumlah 29 orang.

A.3.b Mata Pencaharian

Pada umumnya penduduk Desa Harekake memiliki mata pencaharian yang bervariasi. Ada yang bekerja sebagai petani/peternak, tukang kayu dan batu, pedagang kaki lima, TNI/Polri, PNS, pengusaha, pensiunan, PNS, Pensiunan TNI/Polri dan guru. Dari semua jenis mata pencaharian yang ada ini, mata pencaharian yang paling dominan atau paling banyak adalah mata pencaharian sebagai petani/peternak. Hal ini karena kebanyakan masyarakat yang ada di Desa Harekake lahan pekerjaan sebagai petani/peternak. Masyarakat Desa Harekake lebih banyak mengolah kegiatan pertanian dengan cara menggarap sawah.

Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Harekake dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Mata Pencaharian Desa Harekaka, Kecamatan Malaka Tengah,
Kabupaten Malaka Tahun 2018

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Orang
1	Petani/Peternak	714
2	Tukang Kayu	47
3	Tukang Batu	34
4	Pedangan Kaki Lima	14
5	TNI/Polri	24
6	PNS	130
7	Pengusaha	4
8	Pensiunan PNS	42
9	Pensiunan TNI/Polri	23
10	Guru	41
J u m l a h		1.073

Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018⁵

A.3.c Kemiskinan

Dari data yang diperoleh dari desa, menyatakan bahwa masyarakat Desa Harekaka yang tergolong dalam kategori keluarga miskin sebanyak 144 KK. Hal ini dapat diketahui bahwa, faktor penyebab kemiskinan di Desa Harekaka adalah kurangnya kreatifitas masyarakat untuk mengubah sumber daya alam menjadi sesuatu yang bermanfaat atau berguna, dan dari segi adat sendiri masyarakat setempat masih tergolong miskin karena adat selalu memberikan beban atau tuntutan kepada masyarakat untuk menyumbang dana baik dalam jumlah sedikit maupun banyak untuk kelangsungan upacara adat tersebut. Adapun tabel data penduduk miskin Desa Harekaka sebagai berikut :

⁵ Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

Tabel 4.6
Data Penduduk Miskin Desa Harekaka, Kecamatan Malaka Tengah,
Kabupaten Malaka Tahun 2018

No	Dusun	Jumlah Penduduk Miskin		
1	A1	12	3	15
2	A2	11	7	18
3	B	13	6	19
4	C1	12	7	19
5	C2	9	5	14
6	D	11	5	16
7	Tualaran A	11	8	19
8	Tualaran B	15	9	24
Jumlah		94	50	144

Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018⁶

A.3.d Sarana dan Prasarana Desa

Salah satu faktor yang dapat mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Berhubungan dengan hal itu dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian mengenai persediaan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

1. Transportasi

Dari segi transportasi, masyarakat di Desa Harekaka dapat dengan mudah mengakses ke pusat kota karena di Desa Harekaka sendiri ada 23 unit mobil milik masyarakat yang digunakan untuk mengantar penumpang ke pasar maupun ke pusat kota, dengan biaya Rp 5.000 per orang dengan jarak 10 km.

2. Kesehatan

Perlu diketahui bahwa di Desa Harekaka telah memiliki satu fasilitas kesehatan berupa Puskesmas, untuk memperlancar proses pelayanan terhadap

⁶ Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

masyarakat di bidang kesehatan. Dari penjelasan di atas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Keadaan sarana Kesehatan Desa Harekaka Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka Tahun 2018

No	Sarana Kesehatan	Lokasi (Dusun)	Lembaga yang Membangun	Tahun
1	Posyandu :			
	a. KASULFA A	Dusun B	LSM JPI	2000
	b. KASULFA B	Dusun D	LSM Care	2002
	c. Tualaran	Dusun Tualaran	LSM Care	2002
2	Polindes :			
	a. Pustu Harekaka		LSM JPI	2000

Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018⁷

3. Sanitasi dan Air Bersih

Terkait dengan sanitasi dapat dikatakan bahwa pada umumnya Masyarakat Desa Harekaka sejauh ini sudah sangat memperhatikan sanitasi. Misalnya berkaitan dengan sanitasi perumahan, umumnya rumah rumah masyarakat Desa Harekaka sudah masuk dalam kategori rumah sehat. Kebanyakan masyarakat Desa Harekaka kondisi perumahannya menggunakan rumah permanen sedangkan masih ada sebagian juga yang kondisi perumahannya menggunakan rumah semi permanen.

Sedangkan untuk pembuangan kotoran, Masyarakat Desa Harekaka sudah sangat paham akan arti pentingnya kesehatan khususnya dalam hubungan dengan ada tidaknya WC yang layak, karena rata-rata masyarakat sudah membuat sendiri WC sederhana maupun WC darurat sehingga kebersihan di Desa Harekaka mulai terjaga, dan kebiasaan membuang kotoran di alam terbuka sudah tidak lagi dilakukan.

⁷ Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

Tabel 4.8
Data Sanitasi penduduk Desa Harekaka Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka tahun 2018

No	Kategori Sanitasi	Layak	Kurang Layak
1	Perumahan	310	157
2	WC	310	157

Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018⁸

Selain itu untuk kebutuhan air bersih, masyarakat Desa Harekaka sudah mendapatkan akses air bersih untuk minum, masak, dan lain-lain, berasal dari sumber mata air yang terletak di Desa Kamanasa dan dialirkan melalui perpipa leding dengan 3 (tiga) buah bak penampungan air besar yang terletak di Dusun B Dusun D dan Dusun Tualaran. Kebutuhan air cukup memuaskan karena rata-rata masyarakat sudah mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-hari. Akses air bersih yang ada di Desa Harekaka berupa Mata Air, Sumur, Bak Penampungan Air bersih dan Pipa untuk akses air leding. Akses air bersih masyarakat desa Harekaka, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Akses Air bersih di Desa Harekaka Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka tahun 2018

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Pipa	200	Baik
2	Sumur	20	Baik
3	Mata air	1	Baik
4	Bak penampung	3	Baik

Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018⁹

4. Pendidikan

Di Desa Harekaka terdapat 3 (tiga) buah sekolah dengan perinciannya yaitu : 1 TK, 1 SD, 1 SMA. Dari 3 sekolah ini dapat diuraikan berdasarkan jumlah

⁸ Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

⁹ Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

murid, serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
Inventarisir Lembaga Pendidikan Desa Harekakaë,
Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka Tahun 2018

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid	Prasarana	
			Gedung Unit	Ruang Kelas
1	PAUD Melati	22	1	2
2	SDI Harekakaë	589	2	14
8	SMA Negeri Harekakaë	960	10	30
Total		1.571	12	46

Sumber : Kantor Desa Harekakaë Tahun 2018¹⁰

A.3.e Tempat Ibadah dan Tempat Olah Raga

Di Desa Harekakaë terdapat 1 (satu) Kapela sebagai tempat beribadah umat Katolik. Sedangkan di Desa Harekakaë ada beberapa tempat olahraga yaitu: terdapat 1 (satu) lapangan bola kaki, 2 (dua) lapangan bola voli.

Tabel 4.11
Tempat Beribadah Dan Tempat Olahraga Desa Harekakaë
Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun 2018

No	Nama Tempat Ibadah Dan Tempat Olah Raga	Prasarana
1	Kapela	1
5	Lapangan bola kaki	3
6	Lapangan bola voli	5
Total		12

Sumber : Kantor Desa Harekakaë Tahun 2018¹¹

A.3.f Kondisi Perumahan Dan Pemukiman Penduduk

Masyarakat Desa Harekakaë sebagian memiliki rumah batu beratap seng dan berdinding semen, berlantai kramik (permanen), dan sebagian memiliki

¹⁰ Sumber : Kantor Desa Harekakaë Tahun 2018

¹¹ Sumber : Kantor Desa Harekakaë Tahun 2018

rumah beratap seng dan berdinding bebak, berlantai tanah (semi permanen). Rata-rata bertempat tinggal di pinggiran jalan umum.

Tabel 4.12
Kondisi Perumahan Dan Pemukiman Penduduk Desa Harekaka
Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun 2018

No	Jenis Rumah	Jumlah Rumah
1	Rumah Permanen	254
2	Rumah Semi Permanen	213
Total		467

Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018¹²

A.3.g Sumber Daya Alam (SDA)

1) Aset Desa

Di Desa Harekaka terdapat aset desa seperti hasil alam berupa : kelapa, kacang hijau, pisang, asam, tomat, bawang dan padi.

2) Ternak

Jenis ternak yang hidup di Desa Harekaka terdiri dari sapi, kambing, babi, ayam. Hewan yang sangat berperan dalam kehidupan masyarakat Desa Harekaka adalah sapi, babi, kambing, dan ayam yang biasa digunakan sebagai materi korban dalam upacara adat atau kegiatan lainnya. Berikut klasifikasi ternak berdasarkan bentuknya :

a) Ternak Besar

Di Desa Harekaka terdapat beberapa jenis ternak besar yang dimanfaatkan untuk upacara adat maupun kegiatan lainnya, jenis ternak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

¹² Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

Tabel 4.13
Jumlah Ternak Besar di Desa Harekaka, Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka Tahun 2018

No	Nama Hewan	Jumlah Hewan
1	Sapi	449
Total		449

Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018¹³

b) Ternak kecil

Selain ternak besar ada juga jenis ternak kecil yang dimanfaatkan untuk acara-acara adat ataupun dijual untuk mendapatkan uang. Dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Jumlah Ternak Kecil di Desa Harekaka, Kecamatan Malaka Tengah,
Kabupaten Malaka Tahun 2019

No	Nama Hewan	Jumlah Hewan
1	Babi	389
2	Kambing	49
3	Ayam	1.709
Total		2.147

Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018¹⁴

Berdasarkan dua tabel diatas dapat dijelaskan bahwa lahan yang digunakan masyarakat untuk beternak adalah pekarangan rumah dan kebun atau padang rumput untuk ternak sapi dan kambing. Lahan peternakan yang semakin sempit akibat alih fungsi sebagai lahan pertanian akan mengancam keberadaan ternak. Oleh karena itu, perlu penanganan yang serius dari masyarakat dan pemerintah agar dapat menyediakan suatu lahan untuk peternakan.

¹³ Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

¹⁴ Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

3) Kelompok Tani

Gabungan para petani membentuk kelompok tani di Desa Harekakaë yang terdiri dari 6 kelompok yang beranggotakan 150 orang, kegiatan yang dilakukan yakni : menggarap lahan basah dan lahan kering seperti sawah, kebun pisang, sayur-sayuran. Bantuan yang diberikan berupa 6 unit motor air, namun tidak ada bantuan berupa dana dan sosialisasi ataupun pembekalan yang bertujuan untuk meningkatkan skill atau potensi masyarakat dalam usaha bertani.

A.4. Keadaan Pemerintahan Desa Harekakaë

A.4.a Pemerintahan Adat

Dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Harekakaë memiliki pemerintahan adat yang dapat mengatur tingkah laku masyarakat secara adat yaitu dipimpin oleh 5 orang tua adat. Selain mengatur tingkah laku masyarakat, juga mengenai penyelesaian masalah secara budaya. Dalam hal ini pemerintah adat selalu memberikan perhatian agar dalam proses penyelesaian masalah harus melalui adat istiadat yang ada di Desa Harekakaë. Hal ini terkait dengan masalah tanah, masalah moral, dan sejenisnya menggunakan hukum yang berlaku secara adat. Tetapi jika penyelesaian masalah ditingkat adat menemukan jalan buntu, maka akan dibawa ke tingkat desa sesuai hukum formal atau tertulis.

Selain masalah-masalah diatas biasanya pemerintahan adat juga membuat aturan mengenai larangan-larangan di bidang pertanian. Isinya dilarang mengambil hasil pertanian di kebun orang lain kecuali mendapatkan ijin dari pemilik kebun.

A.4.b Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Harekakaé dipimpin oleh satu orang kepala desa. Seorang kepala desa dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris desa dan aparat desa. Masa jabatan kepala desa berlaku selama 6 tahun. Untuk mengontrol jalannya roda pemerintahan desa, maka di Desa Harekakaé memiliki satu badan yang bernama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Di setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun di bawahnya adalah ketua-ketua RT yang dapat berhubungan langsung dengan masyarakat untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Jumlah Pemerintah Desa Harekakaé Kecamatan Malaka Tengah
Kabupaten Malaka Tahun 2018

No	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Staf	6
4	Dusun	8
5	Rw	8
6	RT	16
7	BPD	6
8	LPM	7
9	PKK	9
Total		62

Sumber : Kantor Desa Harekakaé Tahun 2018¹⁵

Suatu lembaga pemerintahan desa biasa berjalan normal dan pendekatan pelayanan kepada masyarakat apabila tidak ada kendala. Namun di Desa Harekakaé masih ada kendala-kendala yang menghambat berjalannya roda pemerintahan.

¹⁵ Sumber : Kantor Desa Harekakaé Tahun 2018

A.4.c Badan Permusyawaratan Desa

Di Harekakaë ada satu lembaga yang membantu pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan di desa. Lembaga tersebut adalah Badan permusyawaratan Desa (BPD) yang beranggotakan 6 orang dan merupakan keterwakilan dari dusun. Yang berfungsi untuk : mengawasi kinerja kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, dan membahas dan menetapkan peraturan desa bersama kepala desa. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Daftar Nama Anggota BPD Desa Harekakaë, Kecamatan Malaka Tengah,
Kabupaten Malaka Tahun 2018

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Pekerjaan
1	Albertus Nahak	Ketua	SMA	Guru
2	Antonius Berek	Wakil Ketua	SD	Tani
3	Agustinu Tamo Ama	Sekretaris	SMA	Swasta
4	Agustinus Klau	Anggota	SD	Tani
5	Benediktus Rasi	Anggota	SD	Tani
6	Yohan Ngadas	Anggota	SD	Tani

Sumber : Kantor Desa Harekakaë Tahun 2018¹⁶

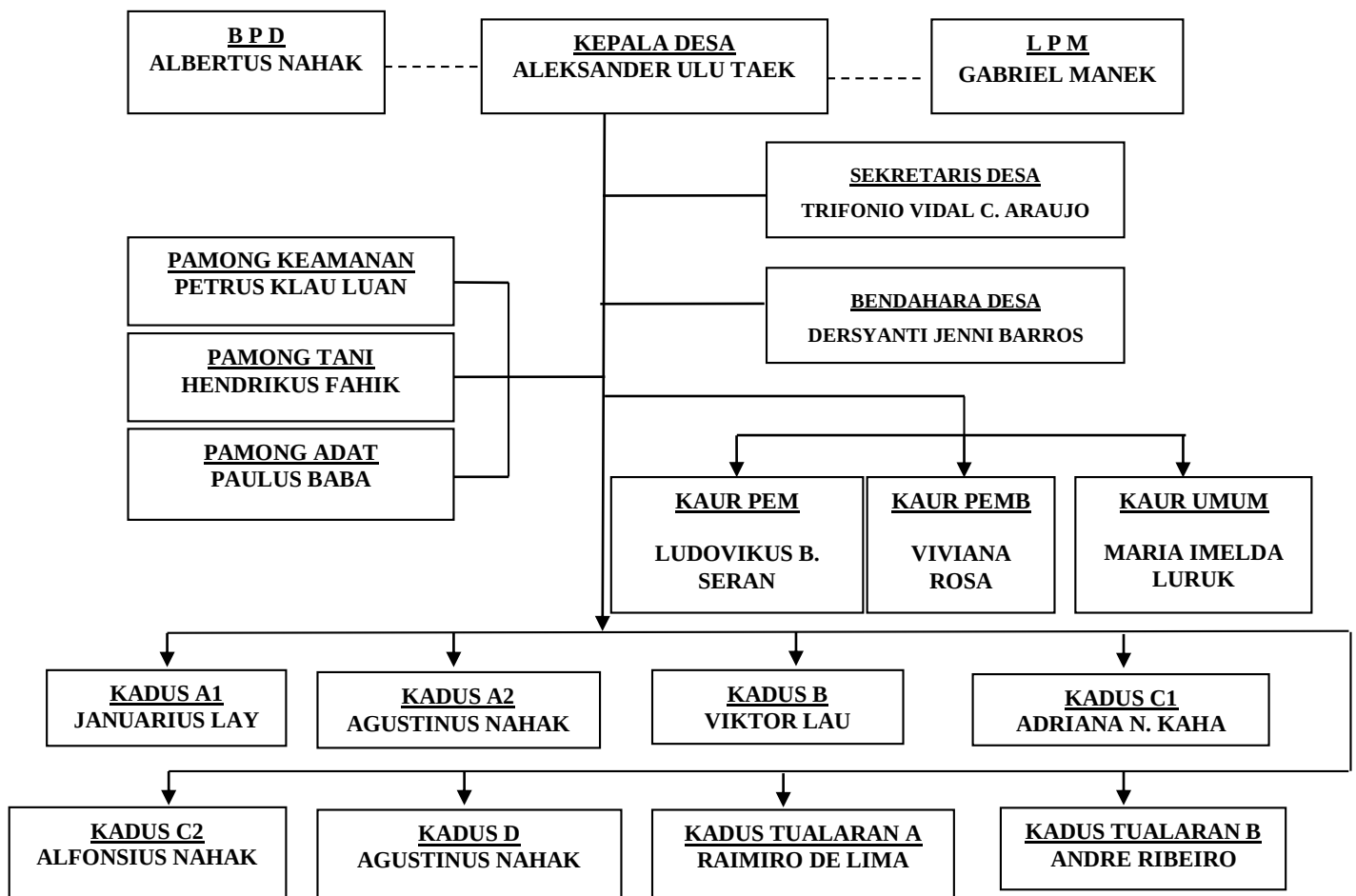
Berdasarkan uraian data diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir dari anggota BPD berijazah SMA 2 orang dan rata-rata hanya berijazah SD. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Badan Permusyawaratan Desa Harekakaë masih sangat rendah yang juga ikut berpengaruh pada kemampuan BPD dalam menjalankan fungsinya. Tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor penyebab gagalnya BPD di Desa Harekakaë dalam menjalankan tugasnya sehingga kinerja dari BPD menjadi buruk.

¹⁶ Sumber : Kantor Desa Harekakaë Tahun 2018

A.4.d Bagan Organisasi Desa Harekakae

Berdasarkan Permendagri No 84 Tahun 2015 tentang Susunan dan Tata Kerja Pemerintah Desa Bab II Bagian Kesatu Struktur Organisasi Desa. Berikut ini bagan organisasi Desa Harekakae.

Gambar 4.1
Bagan Organisasi Pemerintahan Desa Harekakae



Sumber Kantor Desa Harekakae Tahun 2018¹⁷

Keterangan : Garis Koordinasi : - - - - -
Garis Komando : —————→

¹⁷ Sumber : Kantor Desa Harekakae Tahun 2018

A.4.e Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa

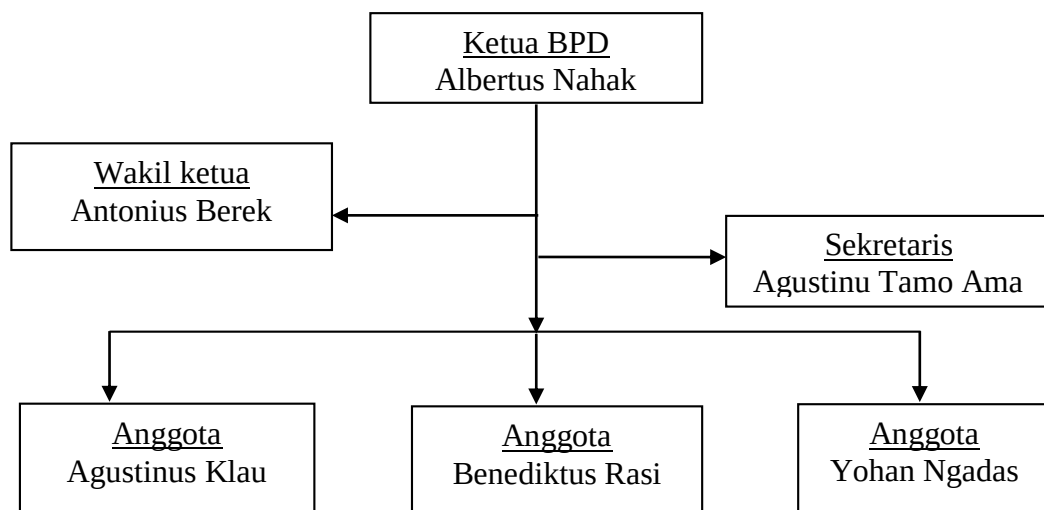
1. Pada pasal 6 Kepala Desa
 - a. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
 - b. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
 - c. Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :
 - 1) Menyenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - 2) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana pedesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
 - 3) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
 - 4) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

- 5) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya
- 2. Pasal 7 Sekretaris desa
 - a) Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
 - b) Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
- 3. Pasal 8 Kepala Urusan
 - a) Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
 - b) Kepala urusan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- 4. Pasal 9 Kepala Seksi
 - a) Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis.
 - b) Kepala seksi bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional
- 5. Pasal 10 Kepala Wilayah
 - a) Kepala Kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
 - b) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun memiliki fungsi:

- 1) Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- 2) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- 3) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- 4) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

A.4.f Bagan Organisasi BPD Desa Harekakae

Gambar 4.2
Bagan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Harekakae



Sumber : Kantor Desa Harekakae Tahun 2018¹⁸

¹⁸ Sumber : Kantor Desa Harekakae Tahun 2018

A.4.g Tugas dan fungsi BPD

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Bab V Pasal 55 BPD mempunyai fungsi:

- a. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa;
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa
- c. Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa.

B. Deskripsi Obyek Penelitian (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa adalah pertanggungjawaban dari pemegang manajemen desa untuk memberikan informasi tentang segala aktivitas dan kegiatan desa kepada masyarakat desa atas pengelolaan dana desa dan pelaksanaan berupa rencana-rencana program yang dibiayai dengan uang desa. dalam APBDes berisi pendapatan, belanja dan pembiayaan desa.

Anggaran desa mempunyai beberapa fungsi utama yaitu : sebagai alat perencanaan yang merupakan alat pengendali manajemen desa dalam rangka mencapai tujuan. Anggaran desa digunakan untuk merencanakan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh desa beserta rincian biaya yang dibutuhkan dan rencana sumber pendapatan yang akan diperoleh desa. Alat pengendalian merupakan anggaran yang berisi perencanaan detail atas pendapatan dan pengeluaran desa, dimaksudkan dengan adanya anggaran, semua bentuk pengeluaran dan pemasukan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Alat kebijakan fiskal, yaitu dengan menggunakan anggaran, kita dapat mengetahui bagaimana kebijakan fiskal yang akan dijalankan desa, dengan demikian akan mudah untuk memprediksi atau mengestimasi ekonomi dan organisasi. Alat koordinasi dan komunikasi yaitu

dalam penyusunan anggaran, pasti antar unit kerja akan melakukan komunikasi dan koordinasi. Dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran harus dikomunikasikan keseluruh perangkat desa. Anggaran publik yang disusun dengan baik akan mampu mendeteksi terjadinya inkonsistensi suatu unit kerja didalam pencapaian tujuan desa. Alat penilaian kinerja merupakan perencanaan anggaran dan dan pelaksanaannya akan menjadi penilaian kinerja perangkat desa. kinerja perangkat desa akan dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran serta pelaksanaan efisiensi anggaran. Alat motivasi merupakan anggaran yang dipergunakan untuk memberikan motivasi kepada perangkat desa dalam bekerja secara efektif dan efisien. Dengan membuat anggaran yang tepat dan dapat melaksanakannya sesuai dengan target dan tujuan desa, maka desa dikatakan mempunyai kinerja yang baik.

Untuk lebih jelasnya Anggara Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang dialokasikan kepada pemerintah Desa Harekaka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

B.1. Sumber Pendapatan Desa

Sumber pendapatan Desa Harekaka berasal dari pendapatan transfer berupa Dana Desa (DD), Bagian Dari Hasil Pajak dan Retribusi (BHP+BHR) dan Alokasi Dana Desa (ADD). Berikut ini merupakan tabel Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Harekaka, Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka sebagai berikut :

Tabel 4.17
Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Pemerintah Desa Harekaka
Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018

No	Uraian	Anggaran	Rincian	Ket.
1	Total Pedapatan	1.023.938.000		
2	Dana Desa (DD)		664.963.000	
3	Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi		12.022.000	
4	Alokasi Dana Desa (ADD)		346.953.000	
Jumlah Pendapatan		1.023.938.000	1.023.938.000	

Sumber kantor Desa Harekaka Tahun 2018¹⁹

Berdasarkan tabel 4.17 diatas menunjukkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Harekaka Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun 2018. Total anggaran pendapatan transfer Desa Harekaka sebesar Rp. 1.023.938.000, dengan rinciannya Dana Desa (DD) sebesar Rp. 664.963.000, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi sebesar Rp. 12.022.000, dan Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 346.953.000.

Tabel 4.18
Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Bidang Penyelenggaraan
Pemerintah Desa Harekaka, Kecamatan Malaka Tengah,
Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018.

No	Uraian	Anggaran	Rincian	Ket.
1	Total Belanja	329.675.000		
2	Belanja Pegawai		230.400.000	
3	Operasional Perkantoran		27.160.900	
4	Operasional RT/RW/LPM		72.114.100	
Total		329.675.000	329.675.000	

Sumber kantor Desa Harekaka Tahun 2018²⁰

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Harekaka Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018 yang digunakan untuk pembiayaan dibidang

¹⁹Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

²⁰Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

Penyelenggaraan Pemerintah Desa totalnya sebesar Rp. 329.675.000 dengan rinciannya, untuk belanja pegawai biaya yang dipergunakan sebesar Rp. 230.4000.000, sedangkan untuk operasional perkantoran biaya yang digunakan sebesar Rp. 27.160.900, dan untuk operasional RT/RW/LPM biaya yang digunakan sebesar Rp. 72.114.100.

Tabel 4.19
Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Bidang Pelaksanaan
Pembangunan DesaDesa Harekaka, Kecamatan Malaka Tengah,
Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018.

No	Uraian	Anggaran	Rincian	Ket.
1	Total Belanja	577.263.000		
2	Pembangunan Drainase		399.000.000	
3	Pembangunan Posyandu		98.711.000	
4	Pengadaan Mesin Rontok Padi		21.470.000	
5	Pengadaan Mesin Hand Traktor		58.082.000	
Total		577.263.000	577.263.000	

Sumber kantor Desa Harekaka Tahun 2018²¹

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Harekaka Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018 yang digunakan untuk pembiayaan dibidang Pelaksanaan Pembangunan Desa totalnya sebesar Rp. 577.263.000, dengan perinciannya sebagai berikut : biaya untuk pembangunan drainase biaya yang digunakan sebesar Rp. 399.000.000, lalu untuk pelaksanaan pembangunan posyandu biaya yang digunakan sebesar Rp. 98.711.000, sedangkan dalam pengadaan mesin rontok padi biaya yang digunakan sebesar

²¹Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

Rp. 21.470.000 dan dalam pengadaan mesin hand traktor biaya yang digunakan sebesar Rp. 58.082.000.

Tabel 4.20
Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Bidang Pembinaan
KemasyarakatanDesa Harekaka, Kecamatan Malaka Tengah,
Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018.

No	Uraian	Anggaran	Rincian	Ket
1	Total Belanja	27.800.000		
2	Bantuan Keuangan Kepada LPM		9.600.000	
3	Bantuan Keuangan Kepada TP-PKK Desa		3.500.000	
4	Bantuan Insentif LINMAS		12.000.000	
5	Bantuan Insentif KPMD		600.000	
6	Bantuan Insentif KTD		600.000	
7	Perayaan HUT RI		1.500.000	
Total		27.800.000	27.800.000	

Sumber kantor Desa Harekaka Tahun 2018²²

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Harekaka Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018 yang digunakan untuk pembiayaan dibidang Pembinaan Kemasyarakatan total biaya sebesar Rp. 27.800.000 dengan rinciannya sebagai berikut : pemberian bantuan keuangan kepada lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), total biaya sebesar Rp. 9.600.000, bantuan keuangan kepada TP-PKK Desa, biaya yang diberikan sebesar Rp. 3.500.000, bantuan insentif LINMAS total biaya sebesar Rp. 12.000.000, bantuan Insentif KPMD biayanya sebesar Rp. 600.000, bantuan insentif untuk KTD biayanya sebesar Rp. 600.000 dan biaya perayaan HUT RI biayanya sebesar Rp. 1.500.000.

²²Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

Tabel 4.21
Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Bidang Pemberdayaan
KemasyarakatanDesa Harekaka, Kecamatan Malaka Tengah,
Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018.

No	Uraian	Anggaran	Rincian	Ket
1	Total Belanja	87.700.000		
2	Bantuan Insentif Kader Posyandu		8.100.000	
3	Bantuan insentif Guru PAUD/TKK		9.600.000	
4	Kegiatan Sosialisasi dan pembentukan BUMDES		50.000.000	
5	Kegiatan Pelatihan Pengurus BUMDES		15.000.000	
6	Kegiatan Pelatihan KPMD, KTD dan TPK		5.000.000	
Total		87.700.000	87.700.000	

Sumber kantor Desa Harekaka Tahun 2018²³

Berdasarkan tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Harekaka Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018 yang digunakan untuk pembiayaan dibidang pemberdayaan kemasyarakatan kemasyarakatan total biaya sebesar Rp. 87.700.000 dengan perinciannya sebagai berikut : bantuan untuk insentif kader posyandu sebesar Rp. 8.100.000, bantuan untuk insentif guru PAUD/TKK sebesar Rp. 9.600.000, sedangkan untuk kegiatan sosialisasi dan pembentukan BUMDes biayanya sebesar Rp. 50.000.000, kegiatan untuk pelatihan pengurus BUMDes biayanya sebesar Rp.15.000.000, dan untuk kegiatan pelatihan KPMD, KTD dan TPK biayanya sebesar 5.000.000.

²³Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018

B.2. Rekapitulasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Tabel 4.22
Rekapitulasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa
Pemerintah Desa Harekaka, Kecamatan Malaka Tengah,
Kabupaten Malaka Tahun Anggaran 2018.

NO	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran
1	Pendapatan Desa	1.023.938.000	
2	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa		329.675.000
3	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa		577.263.000
4	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan		27.800.000
5	Bidang Pemberdayaan Kemasyarakatan		87.700.000
6	Biaya Tak Terduga		1.500.000
Total		1.023.938.000	1.023.938.000

Sumber kantor Desa Harekaka Tahun 2018²⁴

Berdasarkan tabel 4.21 diatas menunjukkan pendapatan dan pengeluaran secara keseluruhan tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang mana pendapatannya melalui pendapatan transfer sebesar Rp. 1.023.938.000 dengan pengeluaran dibidang masing-masing yaitu dalam bidang Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa sebesar Rp. 329.675.000, bidang pelaksanaan pembangunan desa sebesar Rp. 577.263.000, dalam bidang pembinaan kemasyarakatan sebesar Rp. 27.800.000, dalam bidang pemberdayaan kemasyarakatan sebesar Rp. 87.700.000, dan biaya tak terduga sebesar Rp. 1.500.000.

²⁴Sumber : Kantor Desa Harekaka Tahun 2018